

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Zona sebaran anomali magnetik di wilayah penelitian memiliki variasi nilai anomali magnetik mulai dari -6.5nT sampai 11.5nT. zona mineralisasi timah di indikasikan dengan adanya kontras nilai anomali magnetik. Kontras anomali rendah (negatif) dengan nilai -6.5nT sampai 1.2nT yang tersebar dari Barat Laut ke Tenggara dan dari Timur Laut ke Barat Daya serta bagian Selatan pabrik. Untuk anomali tinggi (positif) dengan nilai 8.8nT sampai 11.5nT tersebar dari area pabrik ke arah Barat Daya Dan Tenggara. Kontras nilai anomali magnetik ini diperkirakan mengindikasikan keberadaan struktur-struktur geologi seperti sesar serta keberadaan zona mineralisasi di sekitar area struktur.
2. Struktur geologi yang terdapat pada wilayah penelitian adalah beberapa unit sesar yaitu sesar mendatar kiri. Sesar ini terdiri dari dua pergerakan ke kanan yang arah utamanya yaitu baratlaut-tenggara dan ke kiri yang arahnya yaitu baratdaya-timurlaut. Berdasarkan Katili, (1967) sesar mendatar kiri terbentuk terlebih dahulu daripada sesar mendatar kanan. Serta kekar-kekar yang nantinya menjadi urat-urat (*vein*) yang nantinya akan di isi oleh mineral seperti kasiterit.
3. Dilakukan 2 Sayatan untuk menampilkan perkiraan geologi bawah permukaan, Sayatan A-A' Diasumsikan bahwa lapisan pertama yang berwarna kuning dari atas permukaan sampai kedalaman 90 m diduga sebagai batupasir dan lempungpasir. Lapisan kedua yang berwarna hijau pada kedalaman 90 - 200 m diduga sebagai batu lempung. Lapisan ketiga yang berwarna merah pada kedalama 200 m diduga sebagai batu granit.

### 5.2 Saran Penelitian

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya dilakukan pengambilan data geolistrik setelah penelitian geomagnet untuk mendapatkan hasil geologi bawah permukaan yang lebih akurat dibandingkan pemodelan 2D yan masih bersifat prediksi.
2. Melakukan analisis laboratorium terhadap batuan yang terdapat di wilayah penelitian.